



**JUDUL ARTIKEL DITULIS SINGKAT DAN PADAT SESUAI SUBSTANSI ISI  
(Center, Bold, Time News Roman 12, maksimal 15 kata)  
Margin Artikel (Left 3 cm, Top, Right and Bottom 2 cm)**

Nama Penulis Tanpa Gelar  
Sekolah Asal, Universitas/Lembaga Asal  
e-mail: [penulis@email.ac.id](mailto:penulis@email.ac.id)

Diterima: *Tgl/Bulan/Tahun*; Direvisi: *Tgl/ Bulan/Tahun*; Diterbitkan: *Tgl/Bulan/Tahun*

**ABSTRAK**

Abstrak harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. **Abstrak berisi pernyataan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, metode dan langkah atau tahapan penting penelitian, serta Hasil dan simpulan utama.** Abstrak ditulis dalam 1 bahasa (Indonesia), dalam 1 paragraf, jarak 1 spasi, dan dengan jumlah antara 150–300 kata.

**Kata Kunci:** kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3

**ABSTRACT (Gunakan Translator Profesional)**

The abstract should reflect the overall substance of the article and be able to help the reader determine its relevance to interest and decide whether to read the document as a whole. The abstract contains a statement about the background of the problem, the focus of the problem, the important steps or stages of the research, as well as the main findings and conclusions. Abstract is written in 1 language (Indonesian), in 1 paragraph, 1 spaced apart, and with a number of between 150–300 words.

**Keywords:** keyword 1, keyword 2, keyword 3

**PENDAHULUAN**

Pendahuluan antara lain berisi latar belakang masalah, kesenjangan antara yang diidealkan dan yang senyatanya, **didukung oleh teori dan penelitian mutakhir** yang relevan tentang masalah maksimal 10 tahun terakhir, dan nilai baru penelitian yang merupakan inovasi. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 20% dari badan artikel.

**METODE PENELITIAN**

Bagian metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi. Ia menjelaskan penggunaan metode penelitian, prosedur pelaksanaan, alat, bahan, atau instrumen harus dijelaskan dengan baik, namun bukan berupa teori. Jika dipandang perlu, ada lampiran mengenai kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan. Jika ada rumus-rumus statistik yang digunakan sebagai bagian dari metode, rumus yang sudah umum digunakan tidak perlu ditulis. Misalnya, ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data dijelaskan pada bagian metode ini. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 10% (untuk penelitian kualitatif) atau maksimum 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari badan artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

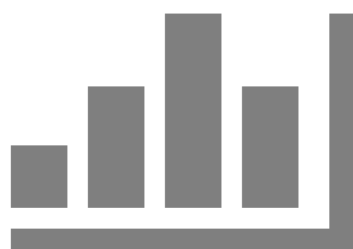
### Hasil

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil.

Tabel 1. Bobot Panjang Bagian Badan Artikel

No.	Nama Bagian	Panjang dalam Persen
1.	Pendahuluan	20
2.	Metode	10
3.	Hasil dan Pembahasan	60
5.	Simpulan dan Daftar Pustaka	10

Angka-angka di dalam tabel tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudahnya.



Gambar 1. Nama Grafik

### Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah.

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et

Copyright (c) 2026 EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan



al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al.' 2010); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan stile penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).

Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan dengan diberi tanda kutip ("..."). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, tanpa diberi tanda kutip dan diikuti nama, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun:halaman).

Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli: contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012a) asli dan Schunk (2012b) terjemahan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet. Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam daftar pustaka dan semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam artikel. Contoh Penulisan Daftar Pustaka sebagai berikut* **DISARAKAN MENGGUNAKAN SOFTWARE MENDLEY atau ZOTERO**

**Artikel jurnal:** NamaBelakang, I. I., & NamaBelakang, I. I. (Tahun). Judul artikel dalam huruf kecil. *Nama Jurnal*, volume(nomor), xx–xx. <https://doi.org/xxxxx>

**Contoh:** Bekker, J. G., Craig, I. K., & Pistorius, P. C. (1999). Modeling and simulation of arc furnace process. *ISIJ International*, 39(1), 23–32. <https://doi.org/xxxxx>

**Buku:** NamaBelakang, I. I. (Tahun). *Judul buku: Subjudul jika ada*. Penerbit.

**Contoh:** Fridman, A. (2008). *Plasma chemistry*. Cambridge University Press.

**Artikel Prosiding:** NamaBelakang, I. I. (Tahun). Judul artikel. Dalam I. I. NamaEditor (Ed.),

**Contoh:** Roeva, O. (2012). Real-world applications of genetic algorithm. Dalam *Proceedings of the International Conference on Chemical and Material Engineering* (pp. 25–30).

Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.



**Tesis, disertasi, laporan penelitian:** NamaBelakang, I. I. (Tahun). *Judul tesis/disertasi* [Jenis

**Contoh:** Istadi, I. (2006). *Development of a hybrid artificial neural network–genetic algorithm for modelling and optimization of dielectric-barrier discharge plasma reactor* [Doctoral dissertation, Universiti Teknologi Malaysia].

**Bab dalam buku yang disunting:** NamaBelakang, I. I. (Tahun). Judul bab. Dalam I. I. NamaEditor (Ed.), *Judul buku* (Edisi ke-x, pp. xx–xx). Penerbit.

**Contoh:** Hovmand, S. (1995). Fluidized bed drying. Dalam A. S. Mujumdar (Ed.), *Handbook of industrial drying* (2nd ed., pp. 195–248). Marcel Dekker.

**Situs web:** Nama Organisasi. (Tahun, Bulan Tanggal). Judul halaman. *Nama Situs*. URL  
Jika tidak ada tanggal: pakai (n.d.).

**Contoh:** United Arab Emirates architecture. (n.d.). *United Arab Emirates architecture*. UAE Interact. <http://www.uaeinteract.com/>

**Contoh Artikel Web:** Benton Foundation. (1998, July 7). Barriers to closing the gap. Dalam *Losing ground bit by bit: Low-income communities in the information age* (chap. 2). <http://www.benton.org/library/low-income/two.html>

Detail penulisan daftar pustaka bisa ikuti pedoman **APA Style 7th**  
<https://apastyle.apa.org/instructional-aids/reference-examples.pdf>